

PELATIHAN PEMBUATAN MEJA BELAJAR DARI KARTON DAN BOTOL BEKAS (ecobricks) BAGI REMAJA MESJID NURUL TAQWA SAWANGI DESA PATTALLASANG

Wahyu Budi Utomo¹, Hastami Murdiningsih², Tri Hartono³, Irwan Sofia⁴ dan Pabbenteng⁵

^{1,2,3,4,5} Teknik Kimia, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar, 90245

Abstract

Cleanliness of a mosque environment is generally the responsibility of the community, mosque administrators and youth. However, often after religious activities there is still rubbish left behind which is not cleaned immediately even though a rubbish bin has been provided. Untreated plastic waste and organic waste greatly disrupt religious activities in general. This activity aims to increase public awareness, especially mosque youth, about the importance of waste management around mosques and improve skills in utilizing cardboard and plastic bottle waste into valuable and useful products. The method used in this activity is a lecture about plastic waste and the practice of using cardboard and plastic bottle waste to make study tables. Partners in this activity are members of the Nurul Taqwa Sawagi Mosque Youth Group, Pattallassang Village. This program gives skills how to produce products from used cardboard and plastic bottles in the form of study tables and desks for studying and reciting the Quran. The output of this activity is improved awareness about the cleanliness of the surrounding environment as well as increasing the skills of target group in managing plastic waste into ecobricks and utilizing them into useful products.

Keywords: *waste, cardboard, plastic bottle, ecobricks*

Abstrak

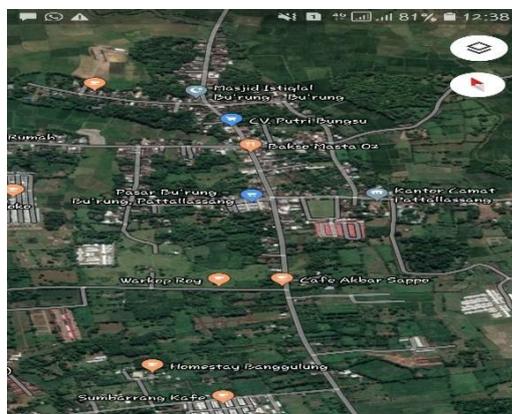
Kebersihan lingkungan mesjid secara umum menjadi tanggungjawab masyarakat, pengurus dan remaja mesjid. Namun seringkali setelah kegiatan keagamaan masih menyisahkan sampah yang tidak segera dibersihkan walaupun sudah disediakan tempat sampah. Sampah plastik maupun sampah organik yang tidak tertangani tersebut sangat mengganggu kegiatan ibadah secara umum. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya remaja mesjid tentang pentingnya pengelolaan sampah di sekitar mesjid dan meningkatkan ketrampilan dalam memanfaatkan limbah karton dan botol plastik menjadi produk yang bernilai dan bermanfaat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah tentang limbah plastik dan praktek pemanfaatan limbah karton dan botol plastik menjadi meja belajar. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota kelompok Remaja Mesjid Nurul Taqwa Sawagi Desa Pattallassang. Program ini dapat ketrampilan untuk menghasilkan produk berupa meja belajar dan meja untuk keperluan belajar dan mengaji dari bahan karton dan plastik botol bekas. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah tumbuhnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan sekitar serta meningkatnya ketrampilan mitra dalam mengelola limbah plastik menjadi ecobricks dan memanfaatkannya menjadi produk yang bermanfaat.

Kata Kunci: *limbah karton, botol plastik, ecobrick.*

PENDAHULUAN

Secara umum kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kebersihan masih rendah, sampah banyak dibuang sembarangan, di pinggir jalan, di selokan di sungai dan di tempat yang bukan pembuangan sampah. Kebersihan adalah salah satu aspek penting dalam melakukan berbagai macam kegiatan tidak terkecuali kegiatan ibadah dalam agama Islam. Membersihkan atau menyucikan diri terlebih dahulu sebelum mengerjakan suatu ibadah, seperti berwudhu sebelum sholat, mandi adalah wajib. Demikian pula tak kalah pentingnya dengan terjaganya tempat ibadah dari kotoran sampah yang bisa mengakibatkan ketidaknyamanan dalam beribadah.

Desa Pattallassang memiliki jumlah masjid sebanyak 18 dan 2 mushollah yang terdapat di 6 mesjid, serta jumlah penduduk sebanyak 5.105 jiwa dan mayoritas memeluk agama Islam tentu mengalami beberapa kendala terutama penanganan masalah kebersihan pada lingkungan mesjid.



Gambar 1.1. Peta Desa Pattallassang

Keterlibatan remaja masjid dan masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan masjid ini tentu sangat diperlukan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa setelah kegiatan keagamaan atau pengajian selalu menyisahkan tumpukan sampah. Walaupun sudah disediakan tempat sampah, namun kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya masih kurang. Sampah yang dibuang sembarangan berupa pembungkus makanan, botol plastik dan sisa makanan mengganggu aktivitas ibadah.

Mengacu pada permasalahan ini, maka secara prioritas atau menjadi urgen untuk dilaksanakan bersama mitra adalah beberapa persoalan yang menyangkut dua hal yaitu aspek pembinaan kesadaran terhadap kebersihan dan aspek ketrampilan. Kurangnya kesadaran tentang kebersihan, terbatasnya pemahaman mengenai pentingnya kebersihan. Aspek keterampilan meliputi yakni kurangnya keterampilan anggota remaja masjid terkait pemanfaatan sampah sebagai barang berguna.

Permasalahan tentang kebersihan mesjid masih kurang sejumlah mesjid yang terdapat di kecamatan Pattallassang. Walaupun tidak dipungkiri beberapa pihak baik dari penyuluh agama maupun dinas kesehatan telah melakukan pencerahan qalbu atau penyuluhan. Penanganan sampah seharusnya tidak menjadi masalah ketika para jamaah, santri, masyarakat memiliki kesadaran. Tempat sampah telah disediakan oleh pengurus mesjid namun kegiatan keagamaan sering menyisahkan sampah dan mengakibatkan menumpuknya sampah yang tidak tertangani (Al Azis, 2022)

Berdasarkan masalah prioritas yang teridentifikasi dari serangkaian permasalahan yang disebutkan di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi

oleh mitra tersebut adalah dengan pemberian ceramah berupa pencerahan qalbu kepada pengurus dan anggota remaja masjid terkait kebersihan rumah ibadah sebagai tanggung jawab bersama. Penyuluhan tentang pengolahan sampah dan pemanfaatannya untuk dijadikan barang yang lebih berguna. Pelatihan tentang pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick dilanjutkan dengan praktek pembuatan ecobrick (Antico, 2017), menjadi meja santri untuk dipakai dalam proses pembelajaran santri.

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok remaja masjid Nurul Taqwa Sawagi Pattallasang. Karena peran remaja masjid cukup penting dalam pengelolaan kebersihan masjid dalam mendukung kreatifitas keagamaan. Maka sangat penting kehadirannya dalam mengembangkan bakat, karakter dan kreatifitas remaja mesjid bukan hanya kemampuan membaca alquran tetapi bagaimana remaja masjid mampu menumbuhkan kreatifitas baca sejak dini, tetapi mampu meningkatkan wawasan serta memperkuat skill yang dimilikinya.

Luaran kegiatan pengabdian pada remaja masjid adalah meningkatnya ketrampilan dalam mengelola sampah plastik dan karton menjadi ecobricks dan memanfaatkannya menjadi sarana belajar bagi remaja mesjid. Pembuatan sarana belajar berupa meja belajar dan mengaji dari limbah botol lastik dan karton bekas (*ecobricks*) dimaksudkan agar para remaja mesjid memiliki kecintaan dan motivasi belajar, mampu mengelola kebersihan lingkungan dan ketrampilan yang produktif (Widiyastuti, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Penentuan permasalahan prioritas dengan mitra dilakukan dengan cara diskusi antara Tim pengabdian dengan pengurus masjid dan mushollah di desa Pattallasang. Permasalahan yang dihadapi ada dua yaitu kurangnya kesadaran terkait kebersihan dan persampahan. Masih banyaknya jamaah di mesjid maupun warga masyarakat masih membuang sampah di sembarang tempat. Peningkatan kesadaran umat sudah mulai dilakukan dengan cara pencerahan qalbu namun masih banyak yang tidak diindahkan. Oleh karena itu, permasalahan tentang sampah yang harus segera ditangani.

Metode pendekatan yang akan dilakukan untuk mendukung realisasi program pengabdian pada masyarakat ini adalah pertemuan awal dengan pengurus masjid untuk membahas permasalahan dan solusi yang ditawarkan untuk permasalahan sampah. Pendekatan implementasi solusi atas permasalahan yang disepakati bersama adalah partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Melalui kegiatan ini diharapkan mitra mampu menyelesaikan masalah persampahan yang dihadapinya (Palupi, 2020). Metode pendekatan yang ditawarkan dalam proses penyelesaian persoalan mitra

adalah Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM diantaranya pada saat kegiatan penyuluhan terjadi diskusi dengan mitra, sehingga terjadi transfer ilmu dari tim pengabdian kepada mitra. Pada saat pelatihan pembuatan ecobrick dan pemanfaatannya menjadi meja belajar, mitra menyimak dan mengikuti setiap arahan dari tim PKM PNUP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat telah dilaksanakan pada pada hari minggu 30 Juli 2023 di desa Patallasang kabupaten Gowa. Mitra masyarakatnya adalah Remaja masjid Taqwa Sawagi Desa Pattallasang, Gowa. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menghubungi pengurus remaja mesjid untuk menentukan tanggal pelaksanaan. Setelah waktu disepakati, selanjutnya tim pelaksana mempersiapkan peralatan dan bahan presentasi, bahan praktek, transportasi, konsumsi dan dokumentasi. Kegiatan dimulai dengan perkenalan anggota tim kepada anggota mitra pengabdian yang terdiri dari para remaja mesjid dan pengurus mesjid Taqwa Sawagi.



Gambar 2. Praktek pembuatan meja dan rak buku dari limbah karton dan botol plastik

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi tentang sampah plastik dan cara penanganannya dan daur ulang. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan praktek pembuatan furnitur berupa meja dan rak buku dari limbah botol plastik dan limbah karton (Andriastuti, 2019). Anggota mitra turut serta aktif dalam kegiatan mulai dari awal presentasi, praktek sampai menghasilkan produk meja dan rak buku. Dari kegiatan ini terlihat bahwa anggota mitra memperoleh ketrampilan dalam pembuatan meja belajar dari bahan limbah botol plastik dan karton bekas.



Gambar 3. Mitra pengabdian dan produk ecobrik dari limbah karton dan botol plastik

SIMPULAN

Dari kegiatan kemitraan masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penanganan limbah plastik sangat berguna dalam rangka mengurangi volume limbah plastik di kota Makassar. Mitra masarakat menjadi lebih peduli dengan limbah plastik di lingkungan mesjid dan masyarakat secara keseluruhan. Mitra masyarakat mendapat pengetahuan teoretis maupun praktis tentang pemanfaatan limbah plastik untuk menghasilkan baran atau produk yang lebih bermanfaat. Saran untuk kegiatan berikutnya untuk peningkatan anggaran agar kegiatan pada mitra dapat berjalan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azis, Irfan Mubarak, Meyke Erlianda dan Putri Ayuni Agustina, (2022), *Pemanfaatan Ecobrick Menjadi Pojok Ekoliterasi Sebagai Upaya Menanggulangi Darurat Sampah Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, Jurnal Abimas , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Vol 5. No.1. (2022).
- Andriastuti, B.T., Arifin, dan Fitria, L., (2019). *Potensi Ecobrik dalam Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga di Kecamatan Pontianak Barat*, Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah, 7 (2), 55-63
- Antico. F.C, María J. Wiener, Gerardo Araya-Letelier, Raúl Gonzalez Retamal, (2017), *Eco-bricks: a sustainable substitute for construction materials*, Manuscript Code: 914 Date of Acceptance/Reception: 11.12.2017/29.05.2017 DOI: 10.7764/ RDLC.16.3.
- Palupi. W, Siti Wahyuningsih, 518, [https://scielo .conicyt.cl/ pdf/rconst/v16n3/0718-915X-rconst-16-03-00518.pdf](https://scielo.conicyt.cl/pdf/rconst/v16n3/0718-915X-rconst-16-03-00518.pdf)
- Widiyastuti. E, Novita Eka Nurjanah, Adriani Rahma Pudyaningtyas, (2020), *Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Universitas Sebelas Maret, Community Service Report (Vol.2 Issue 1 | 2020), <https://jurnal.uns.ac.id>.